BAB II

KASUS POSISI, FAKTA HUKUM DAN IDENTIFIKASI FAKTA HUKUM

A. KASUS POSISI, FAKTA HUKUM

Kronologi peristiwa dimulai pada 4 Oktober 2023 sekitar pukul 00.26 WIB bertempat di Lenmarc Mall Jl. Mayjend Jonosewojo Surabaya, ketika Dini Sera Afrianti selaku korban mengajak terdakwa Gregorius Ronald Tannur untuk karaoke di Blackhole KTV Surabaya. Setelah beberapa jam berkaraoke dan mengonsumsi alkohol, terjadi cekcok antara keduanya saat meninggalkan tempat tersebut. Dalam lift, Dini menampar Terdakwa, yang terjadi pembalasan oleh terdakwa dengan mencekik dan memukulnya dengan botol tequila.

Korban bersama terdakwa setelah insiden itu ingin melihat apa yang mereka lakukan di dalam lift dengan tujuan mencari kesalahan satu sama lain dengan mencari rekaman CCTV untuk menyelidiki kejadian di lift tersebut kepada security namun hasilnya nihil. Setelah itu, saat menuju mobil, terdakwa dan korban terjadi kembali cekcok, lalu terdakwa merasa kesal dan mengemudikan mobilnya ke arah kanan dengan sengaja sementara terdakwa mengetahui bahwa korban sedang bersandar disebelah kiri mobil terdakwa, lalu korban melindas Dini yang bersandar di sebelah kiri mobil yang mengakibatkan korban Dini terkapar, Terdakwa kemudian meninggalkan tempat kejadian dan membawa Dini yang sudah lemas ke apartement

milik korban Dini, namun terdakwa meninggalkan korban Diny di Loby Apartement tersebut dengan keadaan diatas kursi roda, dengan keadaaan tubuh yang lemas sampai akhirnya dimintai tanggung jawab oleh security Apartement tersebut dan pada akhirnya dilihat koban sudah tidak bernapas dan tidak bernyawa, lalu terdakwa membawa korban ke rumah sakit.

RSUD Dr. Soetomo melakukan autopsi terhadap korban DINI SERA AFRIANTI oleh dr. RENNY SUMINO, Sp.F.M., M.H. dan sesuai dengan Visum et Repertum No. KF. 23.0465 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenazah berjenis kelamin perempuan, berusia antara dua puluh tahun hingga tga puluh tahun, panjang badan seratus lima puluh sembilan sentimeter, warna kulit sawo matang.
2. Pada pemeriksaan luar ditemukan :
 - a) Pelebaran pembuluh darah pada selaput lender kelopak mata dan selaput keras bola mata.
 - b) Bintik perdarahan pada selaput lender kelopak mata dan selaput keras bola mata.
 - c) Kebiruan pada ujung jari-jari dan kuku tangan kanan dan kiri.
 - d) Pucat pada ujung jari-jari dan kuku kaki kanan dan kiri. Kelainan di atas lazim ditemukan pada mati lemas.
 - e) Luka lecet pada dada, perut, lengan atas kiri, tungkai atas kanan dan kiri, tungkai bawah kiri akibat kekerasan tumpul.

- f) Luka memar pada kepala, telinga kiri, leher, dada, perut, punggung, anggota gerak atas kanan, lengan atas kiri dan tungkai atas kiri akibat kekerasan tumpul.
3. Pada pemeriksaan dalam ditemukan :
- a) Pelebaran pembuluh darah pada otak, usus halus, usus besar akibat mati lemas.
 - b) Resapan darah pada kulit bagian dalam kepala. Resapan darah pada kulit bagian dalam leher. Resapan darah pada otot dada. Resapan darah pada tulang iga kedua, ketiga, keempat dan kelima kanan.
 - c) Luka memar pada bagian bawah paru kanan dan hati akibat kekerasan tumpul.
 - d) Luka robek pada hati akibat kekerasan tumpul.
 - e) Perdarahan pada rongga perut kurang lebih 1200 ml.
4. Pada pemeriksaan tambahan ditemukan :
- a) Ditemukan alkohol pada lambung dan darah.
 - b) Pelebaran pembuluh darah pada otak besar, hati, ginjal kanan dan ginjal kiri.
 - c) Perdarahan pada tempat pertukaran udara paru kanan bawah dan paru kiri atas.

Penyebab kematian dikarenakan luka robekan di hati akibat dari benda tumpul yang membuat terjadinya perdarahan hebat

Uraian di atas kiranya telah memberikan dasar telah terjadinya ketidaksesuaian antara das sollen Pasal 184 KUHAP dan putusan tersebut tidak mencerminkan Teori Tujuan Hukum Keadilan, Kepastian dan Kebermanfaatan, dalam Putusan karena dalam kenyataannya Terdakwa Ronal Tannur tidak diberikan Hukuman dan dinyatakan 5 Tahun dalam Putusan. putusan yang dirasa menimbulkan pertanyaan dan

ketidakjelasan dalam pemberian putusan yang sangat bertolak belakang dengan adanya Fakta Hukum dan fakta Persidangan yang valid, oleh karena itu perlu rasanya penerapan akan Teori Hukum sebagai aspek penunjang perbandingan yaitu Teori Keadilan, Kepastian dan Kebermanfaatan Tersebut. dalam memberikan putusan Adapun Dakwaan yang diberikan oleh Jaksa pada Fakta Hukum yang terbilang bertolak belakang dari fakta hukum dengan Putusan yang Diberikan Oleh Majelis Hakim, Sehingga penulis tertarik untuk melakukan atau membuat penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah yang salah satunya adalah Studi Kasus dengan judul “Studi Kasus Putusan No. 1466 k/pid/2024 Tentang Penerapan Tujuan Hukum Dalam vonis Hukuman 5 Tahun Terhadap Terdakwa”(Putusan1466 k/Pid/2024, 2024).

B. IDENTIFIKASI FAKTA HUKUM

1. Bagaimanakah kesesuaian pertimbangan fakta dan analisis yuridis dalam kasus perkara kasasi No.1466 k/pid/2024?
2. Bagaimanakah Hakim dalam menentukan berat ringanya sanksi Pidana yang sesuai dengan tujuan Hukum Pidana?